

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi Informasi semakin pesat berkembang waktu demi waktu mampu merubah dunia usaha, terutama dalam bisnis, ataupun pemasaran. Memanfaatkan teknologi informasi menjadi hal yang bijak untuk penunjang dalam pengambilan keputusan dalam dunia usaha demi meningkatkan omset, menambah penghasilan dan memberikan nilai ekonomis tentunya. Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis suatu masalah dengan pengumpulan fakta, penentuan yang matang dari alternative yang dihadapi, dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Dengan adanya teknologi informasi dapat menciptakan sistem yang baik, cepat, nyaman, aman menarik, terpercaya dan memiliki jangkuan yang luas salah satunya sistem pendukung keputusan (Muslihudin, 2017).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Sistem Pendukung Keputusan lebih ditujukan untuk mendukung manajemen dalam melakukan pekerjaan yang bersifat analitis dalam situasi yang kurang terstruktur dan dengan kriteria yang kurang jelas (Wati and Mayasari, 2015). Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan dalam pemilihan daging sapi.

Daging sapi merupakan salah satu produk pangan yang memiliki nilai gizi untuk memenuhi kebutuhan protein bagi masyarakat. Daging sapi adalah produk peternakan yang memiliki nilai ekonomis. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang begitu besar, kebutuhan daging akan semakin meningkat. Sampai saat ini, pemenuhan kebutuhan akan protein hewani khususnya daging masih belum dapat mengimbangi permintaan dalam negeri sehingga masih diperlukan impor dalam jumlah yang cukup besar. Sehingga mengharuskan para peternak untuk membudidayakan sapi dengan memasok dan menjual sapi agar memenuhi kebutuhan konsumen (Afrisawati, 2019).

Ternak Sapi Lembu Jaya Lestari Lampung Tengah merupakan salah satu tempat peternakan yang melakukan kegiatan usaha utama dibidang penggemukan dan penjualan sapi potong di wilayah Lampung Tengah. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pemilihan sapi siap jual masih dilakukan secara manual yaitu masih melihat dari segi postur, tidak memperdulikan kualitas sapi dari segi kesehatan, umur dan lainnya. Serta terkadang beberapa karyawan salah memberikan informasi mengenai sapi yang siap dijual dikarenakan pemilihan masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan masalah di atas maka dalam penelitian ini akan dikembangkan sistem pendukung keputusan pemilihan sapi siap jual menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Dalam hal ini alternatif yang dimaksudkan yaitu berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan alternatif yang optimal,

yaitu yang terbaik (Wibowo, Rawansyah and Ardiansyah, 2018). Diharapkan dengan dibuatnya sistem ini dapat membantu perternak untuk memperoleh suatu keputusan yang baik dalam memilih sapi siap jual yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana melakukan proses pemilihan sapi siap jual menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW)?
2. Bagaimana mengembangkan teknologi untuk menentukan sapi siap jual ?
3. Bagaimana proses perhitungan pemilihan sapi siap jual menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW)?
4. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan peternak dalam memilih sapi siap jual menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW)?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu

1. Sistem hanya dibatasi pada pemilihan sapi siap jual
2. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *prototype*, perancangan sistem menggunakan UML.
3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bobot tubuh, tinggi, umur, kesehatan sapi, dan lingkar dada.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Melakukan proses pemilihan sapi siap jual menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW)
2. Mengembangkan teknologi untuk menentukan sapi siap jual.
3. Mengetahui proses perhitungan pemilihan sapi siap jual menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW).
4. Merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan peternak dalam memilih sapi siap jual menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Manfaat Bagi Pengguna
  1. Sebagai media pendukung keputusan untuk membantu pengguna dalam memilih sapi siap jual berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan.
  2. Dapat membantu dalam mempertimbangkan keputusan sapi siap jual sesuai dengan kriteria.
2. Manfaat Bagi Penulis
  1. Menambah ilmu, wawasan, serta pengalaman bagi penulis dalam membuat sebuah sistem pendukung keputusan sebagai bekal ketika diluar Universitas Teknokrat Indonesia.

Menjadi referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya.